
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 10 No 3, September 2021

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF KEWIRAUSAHAAN SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SWASTA JAMBI MEDAN T.P 2018/2019

Inelia Marhamah⁽¹⁾, Sri Mutmainnah⁽²⁾

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

inelia96marhamah@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Juli 2021
 Diterima: Agustus 2021

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:
 Email: inelia96marhamah@gmail.com

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk lebih melek ekonomi dan meningkatkan serta menerapkan kompetensi profesional guru dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI AP SMK Swasta Jambi Medan Tahun pelajaran 2018/2019. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI AP 1 dan XI AP 2 yang terdiri 71 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes literasi ekonomi dalam bentuk multiple choice sebanyak 20 item dan angket kompetensi profesional guru sebanyak 20 item.

Metode yang digunakan adalah eksposfacto dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik. Diantaranya adalah dengan melakukan uji normalitas ($0,200 > 0,05$), uji linieritas ($X_1 = 0,607 > 0,05$, $X_2 = 0,673 > 0,05$), dan uji multikolinieritas ($Tolerance = 0,532 > 0,10$, $VIF = 1,879 < 10$).

Persamaan regresi linier berganda menunjukkan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ adalah $Y = 17,108 + 0,359 X_1 + 0,518 X_2 + e$. Hasil uji t (persial) menunjukkan literasi ekonomi analisa data menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Secara simultan, kategori literasi ekonomi dan kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 64,7% dan sedangkan 35,3% lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar penelitian.

Kata kunci : Literasi Ekonomi, Kompetensi Profesional Guru, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara besar yang memiliki sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang berlimpah. Hal ini merupakan potensi besar untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju di dunia. Namun, sampai saat ini Indonesia masih masuk dalam kategori negara berkembang yang terus berupaya membebaskan diri dari sejumlah masalah domestik, terutama terkait dengan peningkatan kualitas SDM (Sanggup Barus dkk 2018:7).

Pergeseran ekonomi industri menjadi ekonomi berbasis modal manusia berimplikasi pada kemampuan mengelola informasi guna membuat keputusan. Dalam hal inilah, informasi memainkan peranan penting untuk membuat pertimbangan yang cerdas guna memuaskan kebutuhannya. Selain dari pada itu, untuk mengolah informasi yang begitu banyak dan cepat dibutuhkan pemahaman terkait dasar-dasar pembuatan keputusan ekonomi yang cerdas untuk itu dibutuhkan literasi ekonomi.

Menurut Sina (2012), literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Di perkuat oleh Menurut NCEE (2003), bahwa "literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar" (Daroin, 2010).

Di Indonesia melek ekonomi (*Literacy Economi*) dikenalkan kepada masyarakat mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) melalui mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan pelajaran ekonomi mulai berdiri sendiri pada tingkat SMA. Dengan mempelajari ilmu ekonomi, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap konsep-konsep dasar ekonomi atau yang disebut dengan literasi ekonomi.

Pemahaman *Economic Literacy* siswa dapat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah melibatkan peran guru agar menghasilkan hasil pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh siswa. Dalam mendorong semangat belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan memahami *Economic Literacy* ini, guru harus bisa memahami karakter siswa, melakukan perancangan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran dan bahkan dituntut untuk bias mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa. Selain itu guru juga harus bisa menguasai materi pembelajaran secara meluas dan mendalam untuk membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional yang tercermin dalam kompetensi profesionalnya.

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2007, terinci ke dalam rumusan kompetensi inti sebagai berikut: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (3) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif; (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di SMK Swasta Jambi Medan, masih banyak sekali guru yang mengajar terkesan hanya melaksanakan kewajibannya, Tidak menguasai materi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

sering hanya ceramah dan kurang membantu pengembangan aktivitas siswa.

Kurangnya kompetensi profesional guru tersebut mengakibatkan siswa belajar hanya untuk memenuhi kewajiban pula, masuk kelas tanpa persiapan, merasa terkekang, membenci guru karena tidak suka gaya mengajarnya, bolos, sering menunda-nunda tugas sekolah bahkan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan sering menyontek pada saat ujian tiba, sehingga hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari perolehan akhir siswa masih banyak nilai siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Prestasi belajar menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan, karena Prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan angka yang diberikan oleh pengajar sehingga dengan prestasi belajar tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar pengetahuan dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.

Berdasarkan pada uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019”**.

KAJIAN TEORI

Literasi Ekonomi

Literasi Ekonomi atau yang disebut *Economic Literacy* berasal dari bahasa Inggris, jika dipilah menurut arti sesungguhnya, economic berarti ilmu ekonomi dan literacy berarti melek, jadi *Economic Literacy* dapat diartikan melek ekonomi. Melek berdasarkan bahasa dapat menangkap atau memahami apa yang dimaksud oleh sesuatu. Sosialisasi literasi ekonomi pertama kali diperkenalkan oleh Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi

Amerika Serikat atau lebih dikenal dengan NCEE (*The National Council on Economic Education*). Menurut NCEE (2003), bahwa “literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar” (Daroin, 2010).

Berikut merupakan indikator tes literasi ekonomi yang disusun oleh *The National Council for Economic (NCEE)*, USA.

Tabel 1.
Indikator Tes Literasi Ekonomi

No.	Indikator
1	Ekonomi Mikro:
	Masalah pokok ekonomi
	Pasar dan harga
	Penawaran dan permintaan
	Peranan pemerintah
	Distribusi pendapatan
	Comperative advantage
2	Ekonomi Mikro:
	Pendapatan Nasional
	Inflasi
	Kebijakan moneter dan fisikal

Sumber: NCEE, 2003

Model Pembelajaran Autentik (*Authentic Learning*)

Menurut Fathurrohman (2015:139) bahwa "Model pembelajaran *Authentic Learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menggali, mendiskusikan, dan membangun secara bermakna konsep-konsep dan hubungan-hubungan yang melibatkan masalah nyata dan proyek yang relevan dengan peserta didik".

Jika belajar adalah Autentik, peserta didik harus terlibat dalam masalah belajar asli yang mendorong kesempatan bagi mereka untuk membuat koneksi langsung antara material baru yang sedang dipelajari dan pengetahuan mereka sebelumnya.

Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai

pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampunya.

Guru yang memiliki kompetensi profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode pembelajaran. Hal ini dapat dikuatkan oleh pernyataan Triyatno (dalam Sulistyowati dkk, 2012) yaitu yang dijadikan rujukan bagi para guru untuk keberhasilan pembelajaran adalah kualifikasi akademik dan kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Adapun indikator standar kompetensi profesional guru menurut peraturan pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan sebagai berikut :

Tabel 2.
Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK

No	KOMPETENSI PROFESIONAL INTI GURU
1	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Sumber: Permen Nomor 16 Tahun 2007

Profesionalisme Guru

Saudagar dan Idris (2009:4-5) menjelaskan secara terperinci sebagai berikut: “profesionalisme berasal dari kata profesional yang mempunyai makna yaitu berhubungan dengan profesi dan memerlukan kepedaiaan khusus untuk menjalankannya selanjutnya profesionalisme adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Seorang profesional yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Ia akan selalu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga keberadaannya senantiasa memberikan makna profesional.

Syarat-syarat Profesional Guru

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen sebagaimana tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum 1 ayat 1 (dalam Sarimaya, 2008:114) sebagai berikut:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Setiap guru harusnya meyakini bahwa pekerjaan guru itu sebagai profesi, yaitu suatu pekerjaan yang menuntut keahlian. Profesi guru adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus yaitu: mendidik, mengajar, melatih tidak lepas dari membimbing manusia. Kalau guru sebagai profesi, maka guru harus bekerja secara profesional. Menjadi profesional merupakan upaya utama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian proses pendidikan sesuai dengan harapan.

Sementara itu, guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang diisyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Seorang profesional menjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme, dan bukan secara amatiran. Profesionalisme bertentangan dengan amatirisme, seorang profesional akan terus-menerus meningkatkan mutu karyanya secara.

Prestasi Belajar Kewirausahaan

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI AP SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas yaitu xi ap 1 yang berjumlah 37 orang dan xi ap 2 yang berjumlah 34 orang dengan jumlah seluruhnya sebanyak 71 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Data penelitian ini

didapat dari tes untuk economic literacy, kompetensi profesional guru diperoleh melalui angket, dan prestasi belajar diperoleh dari daftar kumpulan nilai siswa

Prestasi belajar kewirausahaan adalah hasil dari suatu proses pembelajaran, yaitu berupa nilai yang diberikan kepada oleh guru berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor baik itu berupa angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi yang dikuasai siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini tergolong analisis asosiatif kausal yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yang bersifat sebab akibat dan memaparkan pengaruh variabel-variabel yang berkaitan. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, terindikasi sebanyak empat variabel yang akan diteliti, terdiri dari (1) literasi ekonomi (X1), (2) kompetensi profesional guru (X2), (3) prestasi belajar (Y),

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dalam model regresi dapat dilihat dari grafik *P-P Plot*, dimana jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal satu

penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan normal. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23, hasil pengujian normalitas terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Output Normalitas Dengan Metode One Step Kolmogorov Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	71
	,0000000
Std. Deviation	4,32746594
Most Extreme Differences Absolute	,086
	,086
	-,051

Test Statistic	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat diketahui nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal karena nilai kolmogorov smirnov memiliki tingkat signifikan $0,200 > 0,05$.

1.2 Uji Linieritas

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS 23 hasil pengujian linieritas untuk variabel Literasi Ekonomi (X_1) seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Linieritas Variabel X_1 dengan Variabel Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar* Literasi Ekonomi	Between Groups	(Combined) Linearity	1922,668	6	320,445	11,452	,000
		Deviation from Linearity	1821,269	1	1821,269	65,088	,000
			101,399	5	20,280	,725	,607
Within Groups			1790,825	64	27,982		
Total			3713,493	70			

Berdasarkan pengujian SPSS 23 diperoleh nilai signifikan *Linearity* lebih kecil daripada taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah $0,607 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel X_1 dengan Y memiliki hubungan yang linier.

Untuk menguji linieritas variabel kompetensi profesional guru (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Kompetensi Profesional Guru Variabel X_2 dengan Variabel Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar* Kompetensi Profesional	Between Groups	(Combined) Linearity	2659,481	25	106,379	4,542	,000
		Deviation from Linearity	2188,329	1	2188,329	93,429	,000
			471,152	24	19,631	,838	,673
Within Groups			1054,012	45	23,422		
Total			3713,493	70			

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas dapat dilihat nilai signifikan *Linearity* lebih kecil daripada bahwa nilai

taraf signifikan $0,673 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 dengan Y memiliki hubungan yang linier.

1.3 Uji Multikolenieritas

Pengujian multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 23 ditunjukkan lewat tabel *coefisient*, yaitu pada kolom *tolerancedan* kolom *VIP* (*Variance Inflated Factors*). Syarat tidak terjadinya multikolinieritas didalam model regresi ini

bisa dilihat dari nilai VIF. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas. *Tolerance* adalah indikator seberapa banyaknya validitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas X_1 dan X_2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,108	4,888		3,500	,001		
Literasi	,359	,108	,329	3,334	,001	,532	1,879
Kompetensi	,518	,094	,542	5,491	,000	,532	1,879

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Output SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolence pada kedua variabel bebas literasi ekonmi dan kompetensi profesional guru sebesar $0,532 > 0,10$.

Nilai VIF pada variabel bebas X_1 Dan X_2 yaitu sebesar $1,879 < 10,0$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis regresi linier berganda digunakan

untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,108	4,888		3,500	,001
Literasi	,359	,108	,329	3,334	,001
Kompetensi	,518	,094	,542	5,491	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 23 pada tabel diatas diperoleh koefisien regresi linier berganda untuk $X_1 = 0,359$, $X_2 = 0,518$ sedangkan konstanta regresi adalah 17,108, sehingga persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 17,108 + 0,359 X_1 + 0,518 X_2 + e$$

Pengaruh literasi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,359 artinya jika literasi ekonomi meningkat sebesar 1% maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK Swasta Jambi Medan akan bertambah secara rata-rata sebesar 0,359% dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,518 artinya jika kompetensi profesional guru meningkat sebesar 1% maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK Swasta Jambi Medan akan bertambah secara rata-rata sebesar 0,518% dengan asumsi variabel lain tetap. Sedangkan konstanta sebesar 17,108 artinya jika variabel independen yaitu

2. Uji Hipotesis

1.1 Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesisnya adalah literasi ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pengolahan data berdasarkan tabel 7. dari kolom t menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,334$. Dengan hasil t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05 dan dengan dk $n-2 = 69$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667. Dengan demikian $t_{hitung} = 3,334 > t_{tabel} 1,667$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya. Sedangkan untuk melihat pengaruh positif atau negatif literasi ekonomi (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien variabel literasi ekonomi sebesar 0,359 yang artinya jika literasi ekonomi dengan naik sebesar 1%, maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,359% dengan asumsi variabel lain tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh

secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pengolahan data berdasarkan tabel 7. dari kolom t menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional guru (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,491$. Dengan hasil t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05 dan dengan dk $n-2 = 69$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667. Dengan demikian $t_{hitung} = 5,491 > t_{tabel} 1,667$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya. Sedangkan untuk melihat pengaruh positif atau negatif kompetensi profesional guru (X2) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien variabel kompetensi profesional guru sebesar 0,518 yang artinya jika kompetensi profesional guru dengan naik sebesar 1%, maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,518% dengan asumsi variabel lain tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi profesional guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

3.2 Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil tabel perhitungan yang dilakukan secara simultan diperoleh f_{hitung} sebesar 62,315 kemudian nilai ini dibandingkan dengan f_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = 3-1 = 2$, $df_2 = 71-3 = 68$, diperoleh f_{tabel} sebesar 3,13. Maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $62,315 > 3,13$ dan nilai sig. sebesar

$0,000 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama literasi ekonomi (X₁) dan kompetensi profesional guru (X₂) terhadap prestasi belajar (Y) kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK Swasta Jambi Medan.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2402,606	2	1201,303	62,315	,000 ^b
Residual	1310,887	68	19,278		
Total	3713,493	70			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Literasi

Sumber : Output SPSS 23

1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel literasi ekonomi dan kompetensi profesional guru dapat menjelaskan

prestasi belajar siswa, dari perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 23, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	,647	,637	4,391

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Literasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) menunjukkan 0,647 atau 64,7 %. hal ini menunjukkan presentase sumbangan hubungan variabel independen

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan jurusan administrasi perkantoran di SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 yang dapat dibuktikan dari $t_{hitung} = 3,334 > t_{tabel} 1,667$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan jurusan administrasi perkantoran di SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 yang dapat dibuktikan dari $t_{hitung} = 5,491 > t_{tabel} 1,667$.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan jurusan administrasi perkantoran di SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 yang dapat dibuktikan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $62,315 > 3,13$.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain :

1. Kepada siswa, disarankan untuk lebih memahi literasi ekonomi dengan cara meningkatkan minat membaca, salah satunya dengan memanfaatkan perpustakaan. Minat membaca mampu meningkatkan ilmu pengetahuan siswa sebagai pelajar dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk lebih berfikir aktif, kreatif dan inovatif.
2. Kepada guru, disarankan untuk memaksimalkan kompetensi profesionalnya saat menyampaikan materi pembelajaran, guna memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan lebih memvariansikan gaya mengajar sehingga siswa merasa kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan nyaman dan tidak monoton.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengungkapkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Basir, La Ode. 2010. *Kemandirian Belajar Atau Belajar Mandiri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bloom, B. S. 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals: Handbook I, Cognitive Domain*, New York: Longmans Green.
- Chaplin, J. P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi. Penerjemah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daroin, Ana Dhaoud. 2010. *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Ekonomi, Pengetahuan Dasar Ekonomi (Economic Literacy) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Efisiensi dalam Berkonsumsi Siswa Kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang*. (Tesis). Malang: UM.
- Depdiknas. 2005. Undang-Undang RI. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Driyarkara, N. (1980). *Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Murniatiningsih, Endah. 2017. *Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya*. Barat. Vol. 5. No. 1
- Fakultas Ekonomi. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Medan: Universitas Negeri Medan
- Istarani, Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Jappelli, T. 2010. *Economic Literacy: An International Comparison*. CFS Working Paper No.2010/16
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mathews, L. G. 1999. *Promoting economic literacy: ideas for your classroom*. Paperprepared for the 1999 AAEA annual meeting Nashville, Tennessee
- McEachern, W. A. 2001. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat
- Mercan, N., Dkk. 2014. *A Research regarding to relationship between economic literacy and Consumer Preferences in Knowledge Economy*. European Journal of Research on Education. 2Special Issue 6, 1-13
- NCEE 2003. *Test your own economic literacy, NCEE Standards in Economics*.
- Neti Budiwati. 2014. *Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen*. Disertasi. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ngainun Naim. 2016. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta
- Pujiastuti, Eko. 2012. *Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru Ipa, Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran, Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Smp/Mts Kota Banjarbaru*. Innovative Journal Of Curriculum And Educational Technology
- Rika Pristian, Fitri Astuti. 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi*

- Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip PGRI Bojonegoro*. Jurnal Edutama, Vol 3, No. 2.
- Barus, Sanggup. 2018. *Literasi Bahasa Indonesia*, Medan: Universitas Negeri Medan
- Saudagar, Fachrudin dan Ali Idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada
- Sina, Peter Garlans. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. Jurnal *Economia*. Volume 8. Nomor 2.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika. Edisi 6*, Bandung. PT. Tarsito Bandung
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sulistiyawati, dkk. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi siswa Kls VII SMP Negeri Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 1 Nomor 2, Tahun 2012. ISSN: 2252-6544. Halaman 1-6
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Tohoirin. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Depok. Rajawali Pres
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Asa mandiri.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka karya
- Wau, Yasartodo. 2016. *Profesi Kependidikan*, Medan: Unimed Press
- Wulandari Denik, 2013. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Economic Literacy Melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Di Sma Kota Malang*. Jurnal Pendidikan Humaniora, volume 1, Nomor 1